HALAMAN PERSETUJUAN KRIPSI

NAMA : AGUSTINUS SUBROTO

NIM : 94.30.2190

NIRM : 94.6.111.02016.50366

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENETUAN JUMLAH TENAGA KERJA

BAGIAN PRODUKSI PADA PT. HADIKUSUMO BROS

COY PUDAK PAYUNG SEMARANG.

Disetujui di Semarang, Juli 2003

Pembimbing

A. Ferijani, SE, MSHRM

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENETUAN JUMLAH TENAGA KERJA

BAGIAN PRODUKSI PADA PT. HADIKUSUMO BROS

COY PUDAK PAYUNG SEMARANG.

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji pada :

Hari

: Jum'at

Tanggal

: 25 Juli 2003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Koordinator Penguji

(Vincent Didiek Wiet Aryanto, PhD)

(Drs. Thomas Budi Santosa, MSi)

HALAMAN MOTTO dan PERSEMBAHAN

- Tuhanlah gembalaku, tak kan kekurangan aku. (Mazmur 23:1)
- ORA et LABORA (berdoa dan bekerjalah) (cst. Agustinus)
- Isilah waktumu dengan sesuatu yang berharga.
- Hanyalah kebenaran yang dapat menyebutnya cinta.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tercinta dan kakakku tersayang.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui penentuan kebutuhan tenaga kerja di bagian produksi yang seharusnya diperlukan oleh perusahaan. Dan u ntuk mengetahui dan membuktikan jumlah tenaga kerja di bagian produksi yang ideal.

Obyek dari penelitian ini adalah PT. Hadikusuma Bross Coy, dimana perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi minyak rambut. Peneliti memilih obyek ini, karena pabrik ini belum memenuhi target produksi sesuai yang ditetapkan, terutama selama kurang lebih tujuh tahun terakhir ini. Salah satu target yang hendak dicapai oleh perusahaan adalah target produksi. Ada banyak faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar dapat mencapai target produksi tersebut. Di antaranya adalah tersedianya bahan baku, mesin produksi yang baik, tingkat absensi yang terkendali, dan perputaran tenaga kerja yang rendah. Dan salah satu faktor yang tak kalah pentingnya adalah tersedianya tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan perusahaan maupun kegiatan organisasi, maka tenaga ahli yang direkrut oleh perusahaan, cenderung memilih tenaga kerja yang sungguh terampil dan mengusasi dalam bidangnya. Perusahaan semakin dituntut untuk dapat memasuki persaingan global, oleh karena itu, setiap perusahaan tidak ingin mengambil risiko, maka selalu mengupayakan dapat merekrut tenaga kerja yang tepat.

Salah satu cara untuk mengurangi ketidakpastian penentuan jumlah tenaga kerja adalah dengan melakukan perencanaan tenaga kerja. Dengan perencanaan, memungkinkan departemen sumber daya manusia dapat menyediakan tenaga kerja lebih tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perencanaan sumber daya manusia adalah suatu proses sistematik yang digunakan untuk memprediksi permintaan dan penyediaan tenaga kerja di masa yang akan datang. Dengan melalui proses ini juga dapat diperkirakan jumlah dan jenis tenaga kerja yang dibutuhkan pada setiap periode tertentu.

Masalah perencanaan sumber daya manusia dalam penentuan jumlah tenaga kerja ini, sangat penting diterapkan dan dikaitkan pada perusahaan PT. Hadikusuma Bross. Coy. dimana perusahaan ini bergerak di bidang pembuatan minyak rambut. Pada perusahaan tersebut sekitar awal tahun 1990-an mengalami perkembangan pesat, dan mempunyai jumlah tenaga kerja di bagian produksi sekitar 1000 orang. Tetapi pada awal tahun 1994, perusahaan ini mengalami penurunan yang sangat drastis. Banyak faktor yang mempengaruhi penurunan produksi ini, antara lain adalah masalah krisis ekonomi yang mulai nampak, harga bahan baku yang mahal, permintaan pasar yang menurun, sehingga tingkat penjualan menurun.

Awal tahun 1994 perusahaan ini melakukan pemutusan kerja kepada karyawan di bagian produksi dan staf. Sehingga masih tersisa sekitar 500 orang tenaga kerja di bagian produksi. Berkembang hingga satu tahun, beban biaya untuk menggaji tenaga kerja tersebut masih terasa besar, sehingga pada tahun 1995 kembali mengadakan penyusutan tenaga kerja hingga berjumlah sekitar 175 orang.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode wawancara dan metode Work Loan Analysis yaitu penentuan jumlah tenaga kerja didasarkan pada beban kerja. Dari hasil analisa, pada pada tahun 1995 kebutuhan tenaga kerja tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan jumlah tenaga kerja yaitu sebanyak 175 orang, tetapi target produksi belum sesuai dengan realitasnya. IniIni terjadi karena belum adanya analisa kebutuhan tenaga kerja di tahun-tahun sebelumnya atau faktor lain, seperti semangat kerja dan lain-lain. Adanya kekurangan jumlah karyawan di bagian produksi pada perusahaan PT. Hadi Kusumo ini pada tahun 1996-2001 jika dibandingkan dengan target produksi yang hendak dicapai perusahaan. Sebagai contoh pada tahun 1996 perusahaan mempunyai jumlah tenaga kerja sebanyak 174, yang mestinya menyediakan 176 orang. Sehingga perusahaan pada saat itu kekurangan tenaga kerja sebanyak 2 orang.

- a. Pada tahun 1997, perusahaan mempunyai jumlah tenaga kerja sebanyak 172 orang, yang seharusnya menyediakan 185 orang, sehingga perusahaan saat itu kekurangan tenaga kerja sebanyak 13 orang.
- b. Pada tahun 1998, perusahaan mempunyai jumlah tenaga kerja sebanyak 170 orang, seharusnya menyediakan 180 orang, sehingga perusahaan saat itu kekurangan tenaga kerja sebanyak 10 orang.
- c. Pada tahun 1999, perusahaan mempunyai jumlah tenaga kerja sebanyak 167 orang, seharusnya menyediakan 184 orang, sehingga perusahaan saat itu kekurangan tenaga kerja sebanyak 17 orang.
- d. Pada tahun 2000, perusahaan mempunyai jumlah tenaga kerja sebanyak 165 orang, seharusnya menyediakan 185 orang, sehingga perusahaan saat itu kekurangan tenaga kerja sebanyak 20 orang.
- e. Pada tahun 2001, perusahaan mempunyai jumlah tenaga kerja sebanyak 160 orang, yang seharusnya tersedia 190 orang, sehingga perusahaan saat itu kekurangan tenaga kerja sebanyak 30 orang. Akibat kekurangan jumlah tenaga kerja dibagian produksi menyebabkan target produksi yang direncanakan oleh perusahaan tidak dapat dicapai.

Untuk meramalkan terget di masa yang akan datang digunakan analisis trend garis lengkung, berdasarkan target produksi yang lebih lampau mengalami kenaikan yang relatif tidak tidak tetap tiap tahunnya hal ini dapat diketahui dalam tahun-tahun berikutnya yaitu:

- a. Tahun 2002, perusahaan dengan target produksi 917.626 lusin dengan menyediakan jumlah tenaga kerja sebanyak 189 orang.
- b. Pada tahun 2003, perusahaan dengan target produksi 922.264 lusin dengan menyediakan jumlah tenaga kerja sebanyak 190 orang.
- c. Pada tahun 2004, perusahaan dengan target produksi 926.955 lusin dengan menyediakan jumlah tenaga kerja sebanyak 191 orang.
- d. Pada tahun 2005, perusahaan dengan target produksi 928.693 lusin dengan menyediakan jumlah tenaga kerja sebanyak 191 orang.
- e. Pada tahun 2006, perusahaan dengan target produksi 930.479 lusin dengan menyediakan jumlah tenaga kerja sebanyak 192 orang.

Perusahaan PT. Hadi Kusumo bros coy adalah perusahaan yang menghasilkan produk minyak rambut sebagai hasil produksinya. Hasil produksi tersebut bisa di ukur satuannya, oleh karena itu untuk meramalkan dan menetukan jumlah kebutuhan tenaga kerja digunakan metode analisis kebutuhan tenaga kerja

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Penetuan Jumlah Tenaga Kerja Bagian Produksi Pada PT. Hadikusumo Bros Coy Pudak Payung Semarang" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegiyapranata Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan peneliti telah berusaha sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki dan dengan lapang hati dan tangan terbuka bersedia menerima segala saran kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, tak lupa peneliti mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, terlaksanaan penulisan ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

- Bapak Vincent Didiek W.A, Phd, Selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Soegiyapranata, yang telah memberikan kemudahan bagi terlaksananya dan terselesaikan penelitian ini.
- Ibu A. Ferijani, SE, MSHRM, selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
- 3. Bapak Raharjo, selaku manajer personalia pada perusahaan kosmetik Fora PT. Hadikusumo Bros Coy yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di perusahaan ini dan membantu mengumpulkan data yang dibutuhkan.

- 4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ilmu dan pegetahuan kepada peneliti.
- Kedua orang tuaku yang dengan sabar dalam pembiayaan studi dan senantiasa mendoakan, menyemangati dan meperhatikan untuk menyelesaikan skripsi.
- 6. Kakaku tercinta, Bekti yang telah memberikan semangat dan doanya.
- 7. Bapak/Ibu Sutarno, yang telah mengasuh, memberikan fasilitas kebutuhan selama di Semarang dan juga doa serta semangat untuk menyelesaikan skripsi.
- 8. Rekan-rekanku, Agus, Totok, Novi, Jadwoko, Desi, Ayik, Saptono, Ari, Nunik, Aris, Sari, Lena, pascalis yang memberikan semangat untuk rajin menyelesaikan skripsi
- 9. Kekasihku, Tanti yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi, segala doa dan dorongannya semangat dan selalu memperhatikanku.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan akan bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, Juli 2003

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penelitian	
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Pengertian Tenaga Kerja	
2.1.2. Konsep Perencanaan Tenaga Kerja	
2.1.3. Perencanaan Produksi	

		2.1.4. Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja de	engan	
		Metode Analisis Beban Kerja		15
		2.1.5. Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja de	engan Metode	
		Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja		16
	2.2.	Kerangka Pikir		17
	2.3.	Definisi Operasional		19
BAB III	ME	TODE PENELITIAN		21
	3.1.			21
	3.2.			21
	3.3.	SI TOOK		22
	3.4.	Analisis Data		22
BABA IV	HAS	SIL <mark>dan</mark> pembahasan		26
	4.1.	Gambaran Umum Perusahaan		26
		4.1.1. Sejarah Berdirinya Perusahaan		26
		4.1.2. Lokasi Perusahaan	o	27
		4.1.3. Struktur Organisasi		27
		4.1.4. Personalia		33
		4.1.5. Produksi		35
		4.1.6. Pemasaran		36
	4.2.	Analisis Hasil Penelitian		37
		4.2.1. Analisis Produksi		37
		4.2.2. Analisis Beban Kerja		39
		4.2.3 Analisis Kebutuhan Tenaga Keria		41

	4.2.3.1. Tingkat Absensi	4]
	4.2.3.2. Tingkat Perputaran Tenaga Kerja	43
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN	51
	5.1. Kesimpulan	51
	5.2. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halai	man
Tabel 1.1	Tabel Jumlah Tenaga Kerja, Target Produksi dan Realisasi	
	Produksi Perusahaan PT. Hadikusumo Bros Coy Tahun 1995	
	2001	4
Tabel 4.2	: Jumlah Tenaga Kerja Pada Perusahaan PT. Hadikusumo Bros	
	Coy	33
Tabel 4.3.	: Target Produksi dan Realisasi Produksi Tahun 1995 – 2001	37
Tabel 4.4.	Perencanaan Produksi Tahun 2002 – 2006	39
Tabel 4.5.	: Jum <mark>lah Keb</mark> utuhan <mark>Tenaga K</mark> erja <mark>Sebenarn</mark> ya Menurut Metode	
	Analisis Beban K <mark>erja Tahun 19</mark> 95 – 2006	41
Tabel 4.6.	Prosentase Tingkat Absensi Tahun 1995 – 2006	42
Tabel 4.7.	: Prosentase Tingkat Perputaran Tenaga Kerja	43
Tabel 4.8.	: Jumlah Kebutuhan Tenaga Kerja Sebenarnya Menurut Motode	
	Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja (Work Force Analisis) Tahun	
	1995 – 2001	44
Tabel 4.9.	: Peramalan Jumlah Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan	
	Metode Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja (Work Force	
	Analisis) Tahun 2002 – 2006	48
	= ,	

DAFTAR GAMBAR

	Hala	ıman
Gambar 1. :	Kerangka Pikir	18
Gambar 4.1.:	Struktur Organisasi Perusahaan	28

